

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada arah mata angin Timur persentase kenaikan daya pada kemiringan sudut, 15^0 , 30^0 , dan 45^0 terhadap sudut 0^0 adalah 8,93% , 7,12%, dan 3,03%. Pada arah mata angin Barat persentase kenaikan daya pada kemiringan sudut 15^0 , 30^0 , dan 45^0 terhadap sudut 0^0 adalah 0,32% , 0,88%, dan -3,75%. Pada arah mata angin Selatan persentase kenaikan daya pada kemiringan sudut, 15^0 , 30^0 , dan 45^0 terhadap sudut 0^0 adalah 15,69% , 12,20%, dan 6,24%. Pada arah mata angin Utara persentase kenaikan daya pada kemiringan sudut, 15^0 , 30^0 , dan 45^0 terhadap sudut 0^0 adalah -9,69% , -13,25%, dan -15,00%. Dari semua hasil pengukuran, diperoleh persentase kenaikan daya terbesar yaitu pada arah mata angin selatan dengan kemiringan sudut 15^0 sebesar 15,69%. Hal ini disebabkan karena gerakan semu matahari pada bulan Januari dan Februari cenderung terbit dari arah Selatan.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap daya keluaran panel surya dengan metode variasi kemiringan sudut dan arah mata angin selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal, yakni:

1. Perlu dilakukan penelitian variasi jenis panel surya untuk menghasilkan daya keluaran yang lebih tinggi.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan mempertimbangkan sistem sensor alternatif yang dapat mendeteksi nilai arus dan tegangan karena dapat meningkatkan akurasi pengukuran.